

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh variasi volume sampel darah pada tabung vacutainer antikoagulan K₃EDTA terhadap kadar hemoglobin, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rerata kadar hemoglobin pada sampel darah dengan volume 1 mL adalah 12,75 g/dL, dengan nilai terendah 11,2 g/dL dan tertinggi 13,8 g/dL.
2. Rerata kadar hemoglobin pada sampel darah dengan volume 2 mL adalah 12,81 g/dL, dengan nilai terendah 11,2 g/dL dan tertinggi 13,8 g/dL.
3. Rerata kadar hemoglobin pada sampel darah dengan volume 3 mL adalah 12,79 g/dL, dengan nilai terendah 11,4 g/dL dan tertinggi 13,6 g/dL.
4. Hasil uji statistik One Way ANOVA menunjukkan nilai signifikansi 0,983 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada kadar hemoglobin antara variasi volume sampel darah 1 mL, 2 mL, dan 3 mL dalam tabung vacutainer antikoagulan K₃EDTA.

B. Saran

1. Bagi petugas pengambilan darah atau flebotomis, disarankan untuk tetap memperhatikan kesesuaian volume darah pada tabung vacutainer K₃EDTA agar kualitas sampel tetap terjaga dan hasil pemeriksaan laboratorium lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan menambahkan variasi waktu penundaan pemeriksaan serta parameter

hematologi lainnya agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh variasi volume sampel darah terhadap hasil pemeriksaan laboratorium.

3. Bagi tenaga laboratorium, disarankan untuk tetap melakukan pengisian volume darah sesuai dengan kapasitas standar tabung vacutainer K₃EDTA guna menjaga kualitas spesimen dan meminimalkan potensi kesalahan pra-analitik. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volume sampel yang lebih rendah, seperti 1 mL, masih dapat memberikan hasil yang representatif dalam kondisi tertentu, penggunaannya tetap perlu mempertimbangkan prosedur standar yang berlaku.